



# Strategi Inovatif Pemerintah dalam Meningkatkan Daya Saing Nasional dan Mencapai Keseimbangan Pasar yang Berkelanjutan

**Hilya Hana Putri**

Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Mohammad Kaka Syahwa Abbas**

Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Siti Amalia Nurul Hadidah**

Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

**Muhammad Taufiq Abadi**

Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Alamat: Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161

Korespondensi penulis: [hilyahana0407@gmail.com](mailto:hilyahana0407@gmail.com), [kakasyahwa12@gmail.com](mailto:kakasyahwa12@gmail.com),  
[sitiamalianurulhadidah@gmail.com](mailto:sitiamalianurulhadidah@gmail.com), [Muhammad.taufiq.abadi@uingusdur.ac.id](mailto:Muhammad.taufiq.abadi@uingusdur.ac.id)

**Abstract.** *In the context of globalization and digital transformation, national competitiveness is crucial for sustainable economic growth. This research aims to understand the complex relationship between government innovative strategies, national competitiveness, and market equilibrium. Through a literature review approach, this research highlights the important role of innovation in improving economic competitiveness, creating added value, and unlocking growth opportunities. The impact of fiscal policies, such as taxes and subsidies, on market equilibrium is also discussed in depth. In conclusion, effective integration between efforts to improve national competitiveness and achieve sustainable market equilibrium is key to inclusive and equitable economic growth.*

**Keywords:** *competitiveness, market balance, national, strategy.*

**Abstrak.** Dalam konteks globalisasi dan transformasi digital, daya saing nasional menjadi krusial untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kompleksitas hubungan antara strategi inovatif pemerintah, daya saing nasional, dan keseimbangan pasar. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini menyoroti peran penting inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi, menciptakan nilai tambah, dan membuka peluang pertumbuhan. Dampak kebijakan fiskal, seperti pajak dan subsidi, terhadap keseimbangan pasar juga dibahas secara mendalam. Kesimpulannya, integrasi efektif antara upaya meningkatkan daya saing nasional dan mencapai keseimbangan pasar yang berkelanjutan adalah kunci untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan adil.

**Kata kunci:** daya saing, keseimbangan pasar, nasional, strategi.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam era dinamika ekonomi global yang terus berkembang, daya saing nasional menjadi suatu elemen krusial yang membedakan negara-negara yang berhasil menavigasi tantangan global dari yang tidak. Peningkatan daya saing nasional bukan lagi pilihan, melainkan sebuah keharusan bagi pemerintah untuk menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di tengah revolusi industri dan transformasi digital, strategi inovatif pemerintah memegang peranan sentral dalam menentukan bagaimana sebuah negara dapat bersaing dan mempertahankan posisinya dalam pasar global yang kompetitif. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana strategi inovatif pemerintah dapat memengaruhi daya saing nasional, sekaligus mempertimbangkan dampaknya terhadap keseimbangan pasar (Anisa et al., 2023).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana strategi inovatif pemerintah dapat meningkatkan daya saing nasional dan sekaligus mencapai keseimbangan pasar yang berkelanjutan. Analisis terperinci akan ditujukan pada tiga pokok pembahasan utama: pertama, strategi inovatif pemerintah dalam konteks daya saing nasional; kedua, dampak kebijakan pemerintah terhadap keseimbangan pasar dan distribusi kekayaan; dan ketiga, integrasi yang efektif antara upaya meningkatkan daya saing nasional dan mencapai keseimbangan pasar yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan mendalam tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perumusan kebijakan yang mampu menjawab tantangan ekonomi modern (Abadi, 2022).

## **KAJIAN TEORITIS**

Landasan teoritis dari penelitian ini bersandar pada konsep strategi inovatif pemerintah, yang melibatkan kebijakan ekonomi, pendidikan, dan teknologi untuk membangun fondasi daya saing nasional. Teori ini juga mencakup elemen-elemen teori ekonomi politik, mengenai dampak kebijakan pemerintah terhadap struktur pasar dan distribusi kekayaan. Melalui kerangka teoritis ini, penelitian ini akan menggali kompleksitas hubungan antara strategi inovatif pemerintah, daya saing nasional, dan keseimbangan pasar yang berkelanjutan.

Penelitian ini mengeksplorasi serangkaian pertanyaan esensial. Bagaimana strategi inovatif pemerintah dapat diartikulasikan dalam konteks daya saing nasional? Sejauh mana kebijakan inovatif pemerintah memengaruhi struktur pasar, dan apa dampaknya terhadap distribusi kekayaan di masyarakat? Pertanyaan ini menjadi pusat perhatian untuk memahami dinamika interaksi antara upaya meningkatkan daya saing nasional dan mencapai keseimbangan pasar yang berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memfokuskan pada strategi inovatif pemerintah dalam meningkatkan daya saing nasional dan mencapai keseimbangan pasar yang berkelanjutan, dengan pendekatan studi literatur. Melalui metode penelitian ini, kami akan menggali pemahaman mendalam tentang strategi inovatif pemerintah dalam konteks daya saing nasional, menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap keseimbangan pasar, dan mengeksplorasi integrasi antara upaya meningkatkan daya saing nasional dan mencapai

keseimbangan pasar yang berkelanjutan. Dengan pendekatan studi literatur ini, penelitian ini akan menyajikan kerangka konseptual yang kuat untuk memahami kompleksitas interaksi antara strategi inovatif pemerintah, daya saing nasional, dan keseimbangan pasar (Abadi & Misidawati, 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Inovatif Pemerintah dalam Konteks Daya Saing Nasional**

Era Revolusi Industri 4.0 menempatkan ekonomi kreatif sebagai isu strategis utama, mengingat perusahaan perlu mengandalkan sumber daya manusia (SDM) yang kreatif untuk menciptakan produk inovatif. Kontribusi ekonomi kreatif di Indonesia telah signifikan, menjadi pilihan strategis untuk memenangkan persaingan global melalui tingginya inovasi dan kreativitas. Eksistensi ekonomi kreatif berkembang seiring dengan kebutuhan perusahaan akan kreativitas tinggi dalam mencapai nilai tambah ekonomi dan daya saing melalui kapitalisasi ide kreatif. (Khourouh et al., 2019)

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan globalisasi telah mengubah pandangan ekonomi global, mendorong negara-negara di seluruh dunia untuk bersaing demi meningkatkan daya saing ekonomi mereka. Studi internasional menyoroti bahwa negara-negara dengan tingkat inovasi yang tinggi memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk dan layanan yang lebih canggih, meningkatkan produktivitas, serta menciptakan lapangan kerja baru (Kenlarasati et al., 2023).

Konsep inovasi, yang mencakup aspek teknis, sosial, budaya, ekonomi, dan politik, menjadi pendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di seluruh dunia. Inovasi tidak hanya menciptakan produk, layanan, dan proses baru, tetapi juga membuka peluang untuk industri baru, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Inovasi secara umum didefinisikan sebagai penciptaan dan implementasi ide, produk, dan layanan baru yang menambah nilai ekonomi (Ardiyansyah & Abadi, 2023).

Daya saing ekonomi, sebagai kemampuan suatu negara untuk memproduksi dan menjual barang dan jasa dengan harga bersaing, ditingkatkan melalui inovasi. Misalnya, inovasi teknologi dapat menghasilkan pengembangan produk baru yang meningkatkan penjualan, produktivitas, dan menciptakan lapangan kerja. Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Cina, Jepang, dan Jerman telah memperoleh keunggulan kompetitif di pasar global berkat tingkat inovasi yang tinggi. Investasi besar dalam penelitian dan pengembangan, infrastruktur penelitian yang kuat, undang-undang kekayaan intelektual, dan kebijakan yang mendukung inovasi merupakan ciri ekosistem inovasi negara maju (Abadi, 2021).

Sebaliknya, negara-negara berkembang menghadapi tantangan tingkat inovasi yang rendah dan daya saing ekonomi yang terbatas. Keterbatasan dana untuk penelitian dan pengembangan, infrastruktur yang tidak memadai, kelembagaan yang lemah, dan akses terbatas terhadap teknologi menjadi hambatan bagi inovasi di negara-negara ini. *Brain drain* dan kesulitan mempertahankan talenta terampil juga menjadi tantangan. Beberapa penelitian internasional menyoroti peran krusial inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi, terutama pada negara maju. Transformasi digital yang dipercepat oleh inovasi dapat menghasilkan teknologi baru untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang. (Al Aidhi et al., 2023)

Upaya peningkatan daya saing industri nasional Indonesia selama ini dilakukan melalui penciptaan iklim usaha kondusif oleh pemerintah, termasuk kemudahan perizinan dan berbagai kebijakan fiskal dan non-fiskal. Meskipun upaya tersebut tampaknya dapat meningkatkan daya saing produk industri dalam negeri, data menunjukkan penurunan

peringkat Indonesia dalam indeks daya saing global. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai kebutuhan akan kebijakan insentif atau perubahan paradigma kebijakan menuju penguatan inovasi dan teknologi industri melalui litbang. Inovasi dari litbang terbukti dapat secara stabil meningkatkan daya saing industri nasional, seperti yang terlihat pada negara-negara maju dengan kegiatan litbang yang kuat dan berkembang. (Suharman et al., 2018)

Dalam konteks Indonesia, inovasi dianggap sebagai kunci penting untuk mengatasi tantangan dalam mengembangkan ekonomi. Visi Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2045 menempatkan inovasi sebagai elemen utama. Meskipun demikian, tantangan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan sumber daya manusia berkualitas, dan dukungan yang kurang memadai dari pemerintah dan sektor swasta masih menjadi hambatan. (Al Aidhi et al., 2023)

Inovasi suatu negara dipengaruhi oleh berbagai kondisi, baik yang bersifat alamiah maupun lingkungan kebijakan. Sistem inovasi juga sangat dipengaruhi oleh basis sistem ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sistem produksi dalam perekonomian, beserta interaksi yang terjadi di dalamnya dan di antaranya. Selain itu, sistem inovasi pada tingkat nasional atau daerah sangat ditentukan oleh perkembangan sosio kultural yang berkembang dalam masyarakatnya. Pengaruh perkembangan global juga menjadi faktor penting yang tak terelakkan dalam dinamika sistem inovasi suatu negara. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang keterkaitan antara inovasi, kondisi sosio kultural, dan pengaruh global menjadi kunci dalam merancang kebijakan inovasi yang efektif dan berkelanjutan. (Ismiatun, 2015)

Negara-negara dengan daya saing ekonomi yang kuat memiliki tingkat kemakmuran yang lebih tinggi, termasuk tingkat pengangguran yang lebih rendah, pertumbuhan ekonomi yang stabil, dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Inovasi menjadi faktor kunci untuk menciptakan nilai tambah, keunggulan kompetitif, dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Pemerintah, pelaku bisnis, dan akademisi perlu memahami peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan merumuskan kebijakan yang mendukung inovasi di berbagai sektor. Dukungan kuat dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat umum diperlukan untuk memastikan bahwa inovasi memberikan manfaat maksimal bagi perekonomian negara.

Langkah-langkah kunci untuk mendorong inovasi termasuk dukungan finansial dan teknis untuk industri utama, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, serta memperkuat kerja sama antara sektor publik dan swasta. Pemerintah juga dapat memberikan dukungan keuangan melalui program pendanaan untuk usaha kecil dan menengah yang inovatif, serta memperkuat perlindungan hak kekayaan intelektual untuk mendorong inovasi dan penelitian. Kesimpulannya, inovasi bukan hanya tentang manfaat langsung dalam jangka pendek, tetapi juga tentang penciptaan dampak jangka panjang yang memberikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Inovasi adalah elemen kritis dalam meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara, memacu pertumbuhan ekonomi yang dinamis, dan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera. Oleh karena itu, investasi dan perhatian yang serius terhadap inovasi adalah kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (Al Aidhi et al., 2023)

## **Dampak Strategi Pemerintah terhadap Keseimbangan Pasar**

### **1. Pajak**

Salah satu alat yang digunakan pemerintah untuk mengontrol kebijakan fiskal suatu negara adalah perpajakan (Purnama N, n.d.). Pajak merupakan suatu jenis kontribusi yang

diberikan secara sukarela atau oleh suatu organisasi maupun individu, mereka tidak diberi kompensasi secara langsung dan diwajibkan oleh hukum untuk dibayar. Pajak adalah sejenis pungutan yang dikenakan pemerintah kepada produsen atau penjual yang membebaskan beban pajak harus menanggung sebagian biaya yang lebih besar. Oleh karena itu, harga yang diberikan akan naik, dan kenaikan ini akan sesuai dengan besarnya pajak yang dikenakan. (Nuru, 2023). Pajak berdampak pada keseimbangan penawaran dan permintaan suatu barang atau jasa di pasar.

Pajak merupakan sumbangan masyarakat ke kas negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan, semacam Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Pajak Pertambahan nilai (PPN). Misalnya, Pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak cukai dapat mengubah cara keseimbangan pasar dan fungsi penawaran dengan mempengaruhi harga yang bersedia ditetapkan oleh produsen. (Purnama N, n.d.)

Pajak atas barang-barang tertentu akan menyebabkan harganya naik, yang akan menyebabkan kurva permintaan bergeser ke posisi paling kiri sehingga membentuk keseimbangan pasar yang sepenuhnya baru. (Fikri et al., 2021)

Pajak dapat mengubah harga jual yang diberikan produsen sehingga dapat berdampak pada keseimbangan pasar. Dalam hal ini, pajak akan menaikkan harga jual yang bersedia diberikan oleh produsen, sehingga menghasilkan keseimbangan pasar yang lebih tinggi dari harga keseimbangan sebelum pajak dan kuantitas keseimbangan yang lebih rendah. (Purnama N, n.d.)

## **2. Subsidi**

Pengertian subsidi menurut Dani Iskandar dkk adalah dukungan yang diberikan pemerintah kepada produsen agar harga yang ditawarkan sesuai dengan keinginan pemerintah dengan harga yang lebih rendah dari harga awal. (Purnama N, n.d.)

Ada dua jenis subsidi: subsidi dalam bentuk barang (*in kind subsidy*), yaitu subsidi yang diberikan dalam bentuk produk dan subsidi tunai (*cash transfer*), yaitu subsidi yang diberikan dalam bentuk uang. Pemerintah memberikan subsidi uang kepada konsumen sebagai uang tambahan atau kepada produsen sebagai cara untuk menurunkan harga pokok barang. Konsumen mendapat manfaat dari subsidi uang karena subsidi ini lebih hemat biaya bagi pemerintah dibandingkan penurunan harga, dan memiliki fleksibilitas belanja yang lebih besar. Subsidi berbasis barang adalah subsidi yang dikaitkan dengan kategori produk tertentu. Artinya, pemerintah menawarkan kategori produk tertentu kepada masyarakat dalam jumlah tertentu dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar. (Ngaisah & Indrawati, 2022)

Keseimbangan pasar sangat dipengaruhi oleh subsidi. Subsidi produksi yang diberikan oleh pemerintah akan mengakibatkan biaya produksi yang lebih rendah bagi produsen dibandingkan dengan biaya produksi yang seharusnya mereka keluarkan. (Purnama N, n.d.)

Dampak subsidi terhadap keseimbangan pasar juga bergantung terhadap jenis pasar yang terbentuk, seperti pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli. Subsidi bisa membarui fungsi penawaran dan keseimbangan pasar, sehingga menghasilkan situasi di mana harga keseimbangan empiris terhadap komoditas non-subsidi atau subsidi lebih rendah dibandingkan harga keseimbangan teoritisnya. Tingkat efisiensi pasar lebih baik pada pasar monopoli dengan subsidi dibandingkan pasar persaingan sempurna dengan subsidi atau tanpa subsidi. Penjual di pasar monopoli hampir secara eksklusif mendapatkan keuntungan dari alokasi surplus. (Hardiani & Umiyati E, 2015).

### **3. Ekspor**

Produk dan jasa yang diproduksi di suatu negara dan dijual ke pelanggan di negara lain disebut ekspor. Perdagangan internasional dibentuk oleh ekspor. Perekonomian modern bergantung pada ekspor karena ekspor memberikan orang dan perusahaan akses ke pasar baru untuk produk mereka. Untuk memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam perdagangan, salah satu tujuan utama diplomasi dan politik eksternal antar negara adalah untuk mendorong perdagangan ekonomi, khususnya ekspor dan impor. Perekonomian suatu negara mendapat manfaat dari ekspor komoditas. Pendapatan ini akan mendorong ekspansi ekonomi di negara-negara pengekspor.

Menurut Rahmaddi ekspor mempunyai peranan penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia karena ekspor dapat menghasilkan devisa negara. Peran pemerintah adalah menjadikan ekspor dalam negeri penting dengan eksportir dan pemerintah harus bekerja sama untuk mendatangkan devisa. Pembentukan sektor ekspor merupakan salah satu cara pemerintah berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan yang mampu menyaingi barang ekspor dari negara lain, sedangkan eksportir berperan dalam mencari dan memperluas pasar barang ekspor. (Hodijah et al., 2021)

Menurut Edward perubahan harga barang-barang berorientasi ekspor suatu negara mempunyai dampak yang signifikan terhadap pergerakan nilai tukar riil. Keadaan tertentu, misalnya lonjakan ekspor komoditas, akan menyebabkan nilai tukar riil suatu negara meningkat. Meskipun dampak ini juga secara tidak langsung mempengaruhi pergerakan nilai tukar riil, perubahan harga komoditas ekspor mempunyai dampak yang signifikan terhadap sektor moneter. (Syahril et al., 2019)

Menurut teori Hecksher-Ohlin, suatu negara akan mengekspor barang yang produksinya sangat bergantung pada input produksi yang murah dan berlimpah. Hal ini menunjukkan bahwa ekspor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara dan keseimbangan pasar. Negara akan mendapatkan manfaat dari kegiatan ini karena akan meningkatkan pendapatan nasional dan mempercepat laju pembangunan dan ekspansi ekonomi.

### **4. Impor**

Impor adalah proses pembelian barang atau jasa dari negara lain, kegiatan ini mendatangkan devisa bagi bangsa. Akuisisi dan pengenalan barang dari luar negeri ke dalam perekonomian dikenal sebagai impor fisik. Seperti yang dijelaskan oleh hipotesis Hecksher-Ohlin, impor mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan keseimbangan pasar suatu negara karena impor memungkinkan impor barang dan produk yang memerlukan faktor-faktor manufaktur yang tidak dimiliki atau jarang digunakan oleh negara tersebut. Jika dibandingkan dengan memproduksi barang sendiri, kegiatan ini akan lebih menguntungkan negara, meski kurang efektif. Peraturan perdagangan berdampak pada tingkat impor. Pemerintah mengenakan tarif (pajak) atas produk impor, yang biasanya dibayar langsung oleh importir. Importir kemudian membebankan harga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan produknya. Untuk membatasi jumlah barang yang boleh diimpor, pemerintah juga dapat memberlakukan pembatasan impor.

Ketika sektor lokal suatu negara tidak dapat memproduksi suatu barang atau jasa seefektif atau semurah negara pengekspor, maka kemungkinan besar negara tersebut akan mengimpor barang atau jasa tersebut. Selain itu, suatu negara mempunyai kemampuan untuk mengimpor barang atau bahan mentah yang tidak tersedia di negaranya. Misalnya, banyak negara mengimpor minyak karena mereka tidak mampu memproduksi cukup minyak di dalam negeri untuk memenuhi permintaan. Jadwal tarif dan perjanjian

perdagangan bebas sering kali mencakup produk dan bahan mana yang lebih murah untuk diimpor. Nilai impor ditentukan oleh tingkat pendapatan nasional dalam negara tersebut, semakin tinggi pendapatan maka semakin rendah tingkat produksi produk dalam negeri, dan semakin tinggi nilai impor akibat kebocoran pendapatan nasional yang signifikan. Tujuan kegiatan impor adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Barang-barang yang tidak dapat diproduksi oleh suatu negara tetapi belum memenuhi kebutuhan masyarakatnya dianggap sebagai barang impor. (Hanifah, 2022)

Akan dapat lebih mudah bagi pemilik usaha untuk mendapatkan variasi produk tambahan karena adanya impor, yang kemudian dapat diolah menjadi barang jadi atau dipasarkan dan dikirim langsung ke pasar dalam negeri. Selain inisiatif untuk meningkatkan ekspor, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan impor yang dimaksudkan untuk mendorong perluasan industri dalam negeri khususnya yang berorientasi ekspor. Selain itu, strategi impor bertujuan untuk menjaga keseimbangan neraca pembayaran dengan memperluas penggunaan devisa dan memenuhi kebutuhan produk dan jasa. Kebijakan tarif yang menetapkan pajak impor berdasarkan persentase tertentu dari harga pokok barang impor merupakan salah satu kebijakan impor terkait. (Putra, 2022)

### **Integrasi Daya Saing Nasional dan Keseimbangan Pasar yang Berkelanjutan**

Integrasi daya saing nasional dan keseimbangan pasar adalah kunci keberlanjutan ekonomi suatu negara dalam menghadapi tantangan era globalisasi. Proses ini melibatkan kerja sama di berbagai bidang, seperti industri, pendidikan, teknologi, dan infrastruktur, dengan tujuan meningkatkan daya saing di pasar internasional. Mengingat peran penting sektor industri sebagai pilar ekonomi, pentingnya integrasi daya saing nasional tidak dapat diabaikan. Kolaborasi antara industri-industri ini menghasilkan rantai nilai tambah yang lebih besar selain meningkatkan efisiensi dan produksi. Peningkatan produksi nasional akan memberikan keunggulan perdagangan internasional.

Salah satu elemen kunci dalam mencapai integrasi yang seimbang adalah melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Pemerintah harus membuat kebijakan yang mendukung kemajuan berkelanjutan, memberikan insentif kepada bisnis yang mendukung integrasi daya saing nasional, dan menciptakan lingkungan regulasi yang adil.

Sementara itu, diharapkan sektor swasta dapat berpartisipasi dalam pembuatan solusi inovatif. Inovasi ini harus berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan selain menguntungkan bisnis. Dengan memasukkan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis mereka, perusahaan dapat menciptakan nilai jangka panjang dan meningkatkan posisi mereka di pasar internasional.

Penting juga untuk memberikan perhatian khusus pada pendidikan dan pengembangan keterampilan tenaga kerja. Suatu negara dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di tingkat internasional dengan memastikan bahwa pendidikan dan pelatihan mencerminkan kebutuhan pasar global yang terus berubah. Peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya, yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi. Kemudian yang kedua, memperbaiki dan meningkatkan sistem evaluasi hasil belajar dengan ranah kompetensi lulusan yang ditetapkan, model pengukuran yang tepat. Ketiga meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, Salah satu komponen yang mendukung proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana harus

dikelola dengan baik agar dapat digunakan secara optimal, efektif, dan efisien selama proses pembelajaran. Ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. (Panday, 2018)

Dalam hal ini, pembangunan infrastruktur juga sangat penting. Infrastruktur yang baik membantu distribusi barang dan jasa secara efisien dan meningkatkan konektivitas antar wilayah. Investasi dalam infrastruktur yang berkelanjutan akan memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Perbaikan infrastruktur memiliki kontribusi dalam meningkatkan produktivitas dan diharapkan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Menurut Laporan Pembangunan Dunia (World Bank, 1994), infrastruktur memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat terjadi di daerah di mana infrastruktur tersedia dengan baik. Identifikasi program pembangunan infrastruktur di beberapa negara menunjukkan bahwa mereka biasanya berfokus pada peningkatan kebutuhan dasar dan konektivitas manusia, seperti air, listrik, energi, dan transportasi seperti jalan raya, kereta api, pelabuhan, dan bandara. (Maryaningsih et al., 2014)

Suatu negara dapat membangun fondasi yang kokoh untuk bersaing di dunia yang terus berubah dengan menggabungkan integrasi daya saing nasional dan keseimbangan pasar berkelanjutan. Semua orang harus bekerja sama untuk mencapai tujuan ini, menggabungkan keunggulan kompetitif dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hanya dengan pendekatan holistik inilah kita dapat menciptakan masa depan yang berkelanjutan, inklusif, dan adil bagi semua.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Jurnal ini menegaskan bahwa strategi inovatif pemerintah memiliki peran krusial dalam meningkatkan daya saing nasional dan mencapai keseimbangan pasar yang berkelanjutan. Fokus pada pengembangan teknologi, pendidikan, dan infrastruktur menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi, baik dalam konteks teknologi maupun kebijakan, memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, produktivitas, dan lapangan kerja.

Selain itu, strategi pemerintah, seperti kebijakan fiskal melalui pajak dan subsidi, turut memengaruhi keseimbangan pasar. Pajak dapat mengubah harga dan kuantitas keseimbangan pasar, sementara subsidi memainkan peran dalam menurunkan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi pasar, terutama pada pasar monopoli. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap dampak kebijakan fiskal menjadi penting dalam merancang langkah-langkah untuk mencapai keseimbangan pasar yang adil.

Keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang kompleksitas hubungan antara inovasi pemerintah, daya saing nasional, dan keseimbangan pasar. Rekomendasi untuk kebijakan melibatkan investasi serius dalam inovasi, koordinasi kebijakan fiskal yang cermat, serta integrasi yang efektif antara aspek-aspek tersebut. Hanya melalui pendekatan holistik dan kerja sama lintas sektor, sebuah negara dapat membangun fondasi yang kokoh untuk bersaing secara global, sambil memastikan keadilan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Kami ingin mengucapkan

rasa terima kasih yang mendalam kepada pendukung fasilitas yang telah menyediakan lingkungan penelitian yang kondusif, menciptakan atmosfer yang memungkinkan kami untuk menghasilkan karya yang berkualitas.

## DAFTAR REFERENSI

- Abadi, M. T. (2021). OPTIMALISASI DESAIN KEMASAN PRODUK UMKM DESA TENOGO KECAMATAN PANINGGARAN. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(3), 46–51.
- Abadi, M. T. (2022). *Ekonomi Moneter sebuah Pengantar*. Zahir Publishing.
- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Zahir Publishing.
- Anisa, D., Azizah, N., Maftukhaturiska, M., & Abadi, M. T. (2023). PELATIHAN KETERAMPILAN MASAK UNTUK REMAJA DALAM LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA WONOSARI CILIK KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 1(2), 126–132.
- Ardiyansyah, M., & Abadi, M. T. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Harga, dan Word of Mouth terhadap Minat Beli Ulang dengan Kepuasan Konsumen Muslim sebagai Pemediasi. *Journal of Business & Applied Management*, 16(1), 79–90.
- Kenlarasati, A., Khairunisa, V. L., Nirmalasari, S., & Abadi, M. T. (2023). PENGEMBANGAN PRODUK KULINER LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PARIWISATA DAERAH:(Studi Kasus Produk Kuliner Lokal di Wonobodro). *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(3), 46–55.
- Al Aidhi, A., Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui Peranan Inovasi. In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 2, Issue 02).
- Eka Satya, V. (2018). *STRATEGI INDONESIA MENGHADAPI INDUSTRI 4.0*.
- Fikri, A. J., Muhartini, A. A., Sahroni, O., Rahmawati, S. D., Febrianti, T., & Mahuda, I. (2021). *ANALISIS PENERAPAN MATEMATIKA PADA ILMU EKONOMI FUNGSI PAJAK DAN SUBSIDI TERHADAP KESEIMBANGAN PASAR* (Vol. 1, Issue 2). <http://bayesian.lppmbinabangsa.id/index.php/home>
- Hanifah, U. (2022). *PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA*. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Hardiani, & Umiyati E. (2015). Dampak Pemberian Subsidi Produksi terhadap Keseimbangan Pasar pada Pasar Persaingan Sempurna dan Pasar Monopoli. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(2), 59–68.
- Hodijah, S., Patricia Angelina, G., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jambi, U. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01), 53–62.
- Ismiatun. (2015). PENGEMBANGAN SISTEM INOVASI DALAM PERSPEKTIF PENINGKATAN DAYA SAING DAERAH DENGAN PENDEKATAN SYSTEM DYNAMICS. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2), 253–261. [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)
- Jones, R. S., & Lee, J. W. (2018). Enhancing dynamism in SMEs and entrepreneurship in Korea. *Economics Department Working Paper No. 1510*, 1–43. <https://doi.org/10.1787/ced4b0e9-en>

- Khourouh, U., Windhyastiti, I., & Handayani, K. (2019). *Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Memperkuat Aliansi Strategis Dan Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Kreatif*.
- Maryaningsih, N., Hermansyah, O., & Savitri, M. (2014). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 17(1), 62–98. <https://doi.org/10.21098/bemp.v17i1.44>
- Ngaisah, H., & Indrawati, L. R. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Subsidi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia\_Hindah Ngaisah. *JCI : Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3527–3544.
- Nuru, Z. (2023). ANALYSIS OF THE APPLICATION LINEAR EQUATIONS TO THE CALCULATION OF TAXES AND SUBSIDIES IN MARKET EQUILIBRIUM. In *Integral: Journal of Mathematics Education and Learning* (Vol. 2, Issue 1).
- Panday, R. (2018). Penguatan Daya Saing Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia Tenggara: Studi Kasus. *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis (SNEB)*, 101–105.
- “Pemerintah RI dan Ceko sepakat tingkatkan Investasi Industri Dua Kali Lipat”, *Tribun Bisnis*, 3 Mei 2018 hal 8.
- Purnama N. (n.d.). *PENGARUH PAJAK DAN SUBSIDI PADA KESEIMBANGAN PASAR*.
- Putra, F. A. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 124–137.
- Suharman, Nugroho, M., Muq’asfa, M. W., & Murti, H. W. (2018). Inovasi, Teknologi, dan Peningkatan Daya Saing Industri. *Prosiding Seminar Nasional 1 Hasil Litbangyasa Industri*, 137–148.
- Syahril, Affandi, Risma, O. R., & Juliansyah, R. (2019). *ANALISIS KESEIMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR CRUDE PALM OIL (CPO) INDONESIA*.
- Zaelani, I. R. (2019). PENINGKATAN DAYA SAING UMKM INDONESIA: TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN IPTEK. *JURNAL TRANSBORDERS*, 3(1), 15–34. <https://doi.org/10.23969/transborders.v3i1.1746>